

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan. Dengan bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan. Pengajaran Bahasa Indonesia pada hakekatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia secara terarah. Oleh karena itu, melalui pengajaran bahasa diharapkan siswa mampu mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara dan aktor. Artinya guru memegang tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya pendidikan.

Pada prinsipnya tujuan akhir pengajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa terampil berbahasa yang meliputi : terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis sendiri bukanlah hal sesuatu yang asing bagi kita dan begitu banyak manfaat yang dapat dipetik dari menulis seperti peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno, 2008 : 1.4).

Dalam menulis sebuah karangan, apa pun bentuk organisasi karangan itu, harus memilih kata dan bentuknya yang tepat dan menyusun kalimat. Kemudian, kalimat-kalimat itu dirangkai sehingga terbentuknya paragraf-paragraf dan selanjutnya terwujudlah sebuah karangan utuh dengan organisasi karangan tertentu (Mulyati, 2007 : 5.4).

Namun, pada kenyataan di lapangan tempat peneliti melakukan observasi awal diperoleh data bahwa sebagian siswa menganggap pembelajaran bahasa dan sastra adalah pembelajaran yang membosankan.

Kesulitan yang dihadapi siswa ketika diminta menulis sebuah karangan narasi, di antaranya siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang baik dan benar, kurangnya pemahaman siswa dalam menulis sebuah karangan serta siswa kurang percaya diri dalam menulis karangan narasi karena takut salah.

Untuk mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan sehingga kemampuan dan motivasi siswa dalam menulis dapat meningkat. Kemudian ditemukan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan media gambar khususnya media gambar seri. Penggunaan media ini dimaksudkan agar siswa mampu menuangkan ide atau

gagasan secara logis dalam bentuk tulisan, meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar serta untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam menulis karangan narasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SDN Kancanasari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur”**

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka penelitian ini difokuskan pada penggunaan media gambar seri dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi di kelas V SDN Kancanasari Cibeber.

Adapun rumusan masalah penelitian ini diperinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk perencanaan pembelajaran menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar seri di kelas V SDN Kancanasari ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar seri di kelas V SDN Kancanasari ?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis karangan narasi siswa melalui penggunaan media gambar seri siswa SDN Kancanasari ?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Dengan menerapkan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pembelajaran mengarang, maka keterampilan menulis karangan di kelas V SDN Kancanasari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur akan meningkat”.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, bertujuan untuk :

- a. Untuk memperoleh gambaran tentang bentuk rencana pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri di kelas V SDN Kancanasari.
- b. Untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri di kelas V SDN Kancanasari.
- c. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri di kelas V SDN Kancanasari.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru

- 1) Untuk menambah pengetahuan
- 2) Guru dapat mengetahui media pembelajaran.

- 3) Guru dapat mengetahui permasalahan-permasalahan siswa dengan cara mengatasinya. Sehingga dapat mempermudah guru untuk mengatasi masalah-masalah apa yang timbul dalam pembelajaran.
- 4) Guru menjadi aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru dapat mengetahui alat evaluasi yang sesuai untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran
- 2) Siswa lebih semangat dalam belajar
- 3) Mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis kalimat
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.
- 5) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

c. Bagi Sekolah

- 1) Mendorong guru lain untuk aktif melaksanakan pembelajaran yang aktif.
- 2) Sebagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.
2. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang difahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa gambar itu.
3. Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.
4. Karangan narasi merupakan serangkaian peristiwa menurut urutan kejadian atau kronologisnya atau dengan maksud memberi arti kepada seluruh atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.
5. Media pembelajaran segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi.
6. Media cerita gambar seri adalah alat untuk menceritakan suatu kejadian dengan gambar yang berturut-turut.